

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bawah :

1. Hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri terpimpin.
2. Siswa yang memiliki adopsi informasi tinggi, lebih tinggi hasil belajar teknologi informasi dan komunikasinya dibandingkan dengan siswa yang memiliki adopsi informasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan adopsi informasi siswa terhadap hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi. Dari hasil pengujian lanjutan ternyata siswa yang memiliki adopsi informasi tinggi, lebih tinggi hasil belajar teknologi informasi dan komunikasinya jika diajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas dibandingkan dengan siswa yang memiliki adopsi informasi rendah jika diajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri, dan hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa yang memiliki adopsi informasi rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri terpimpin lebih tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki adopsi informasi rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini, hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri terpimpin. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru teknologi informasi dan komunikasi untuk menggunakan pembelajaran inkuiri bebas dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di Madrasah Tsanawiyah.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri bebas menitik beratkan kerja sama antara sesama siswa dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Pada strategi ini siswa yang memiliki adopsi informasi tinggi dalam materi pelajaran dapat berbagi informasi kepada temannya yang belum mendapat informasi terbaru. Melalui kegiatan yang demikian akan terjadi komunikasi yang meliputi penyampaian ide, konsep, gagasan atau prosedur kerja dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Kemampuan mengkomunikasikan ide, pikiran ataupun pendapat sangatlah penting, sesuai dengan tuntutan penemuan baru dan kepuasan dalam pembelajaran. Siswa diberi kesempatan mengorganisasikan pemikiran dan ide teknologi informasi dan komunikasi dengan cara menambah informasi, informasi yang timbul dari pemikiran teknologi informasi dan komunikasi mereka secara logis dapat berupa hal yang baru yang peroleh dari teman-teman, guru dan orang lain. Kesempatan ini dapat diperoleh dari siswa pada saat pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri bebas. Demikian juga kemampuan berfikir

yang berdasarkan pertimbangan logis, rasional, kritis, kreatif, cermat, jujur dan efektif juga dapat dengan sendirinya terlatih melalui penggunaan strategi ini. Hasil belajar (kemampuan intelektual) teknologi informasi dan komunikasi meningkat dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri bebas ini, juga dapat meningkatkan kemampuan lain berupa keterampilan dan sikap seorang ilmuwan.

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri bebas ini siswa diberi kesempatan memperbaiki informasi yang keliru yang diadopsinya. Kesalahan yang dilakukan seorang siswa dapat digunakan sebagai bagian dari proses pengalaman mereka akan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan para siswa. Dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh akan berkeinginan menemukan hal yang baru dalam memecahkan masalah atau ide yang timbul.

Hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas terbukti lebih tinggi dari strategi pembelajaran inkuiri terpimpin. Hasil temuan penelitian ini perlu disosialisasikan kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Sosialisasi temuan penelitian ini dapat dilakukan lewat seminar, lokakarya atau pendidikan dan latihan. Upaya sosialisasikan hasil temuan penelitian ini dilakukan dengan cara menjadikan hasil temuan ini sebagai makalah pada seminar dan lokakarya tentang strategi pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Memperkenalkan strategi pembelajaran inkuiri bebas melalui pendidikan dan latihan kepada guru-guru dan kepala sekolah sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Termasuk memperkenalkan strategi pembelajaran inkuiri bebas sebagai salah satu pilihan dalam pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi,

dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas terbukti memberikan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan strategi pembelajaran inkuiri terpimpin.

Guru-guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat secara keseluruhan masih mengeluhkan rendahnya hasil belajar teknologi informasi siswa, oleh karena itu guru-guru harus membenahi diri dalam pemilihan strategi pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajarannya dapat dilakukan melalui kegiatan kelompok kerja guru. Usaha memperkenalkan strategi pembelajaran inkuiri bebas dilakukan lewat simulasi mengajar dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas atau praktek langsung di laboratorium komputer dan guru-guru yang lain sebagai observernya. Dengan cara seperti ini guru-guru dapat mengamati langsung dan dapat melihat langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas ini, sehingga dapat menerapkannya di kelas yang diasuhnya. Melalui wadah KKG, guru berlatih memilih serta menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang dapat mengakomodir karakteristik siswa tingkat Madrasah Tsanawiyah. Salah satunya guru dilatih dan berlatih menggunakan strategi pembelajaran inkuiri bebas.

Berdasarkan simpulan kedua, bahwa karakteristik siswa berupa kecenderungan dalam adopsi informasi dengan sesamanya terbukti memberi pengaruh dalam memperoleh hasil belajar siswa. Hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa yang memiliki adopsi informasi tinggi, lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar siswa yang memiliki adopsi informasi rendah. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru teknologi informasi dan komunikasi untuk memahami kondisi

siswa agar siswa memiliki adopsi informasi rendah memiliki hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi minimal sama dengan cara mengupayakan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dan cocok untuk siswa yang memiliki adopsi informasi rendah.

Adopsi informasi tinggi maupun adopsi informasi rendah memiliki keunggulan masing-masing. Dengan memiliki adopsi informasi tinggi siswa akan terlatih mencari informasi baru, lebih mudah untuk mengaitkan informasi yang lama untuk menemukan ide baru. Dengan memiliki adopsi informasi tinggi juga dapat melatih diri siswa cepat mandiri dan memiliki semangat juang yang tinggi. Namun sesuai dengan tujuan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi, disamping memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi juga mereka memiliki sikap yang berfikir kritis, kreatif dan mampu berkomunikasi dengan orang lain. Untuk itu perlu dikembangkan sikap solidaritas antara sesama siswa sehingga antara kemampuan intelektual dengan sikap dan keterampilan dibidang komputer seimbang.

Sejalan dengan perlunya dikembangkan informasi tentang komputer dikalangan siswa, perlu dikembangkan pendekatan yang berbasis kerja sama, kebersamaan, dan kolaborasi untuk mengembangkan, menumbuhkan informasi untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik siswa turut serta mempengaruhi hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa. Untuk itu bagi pengelola sekolah perlu memperhatikan karakteristik siswa khususnya adopsi informasi siswa pada saat penerimaan siswa baru. Sehingga guru sedini mungkin dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa tersebut.

Para guru perlu dibekali seperangkat pengetahuan tentang karakteristik siswa yang salah satunya kecenderungan siswa memperoleh informasi dengan sesamanya

dalam pembelajaran di dalam kelas. Dengan dibelakinya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut. Bagi sekolah-sekolah yang mampu dapat menyediakan para ahli sebagai mitra guru terutama untuk memahami karakteristik siswa.

Siswa di MTs Negeri Stabat yang ada di kabupaten langkat, setiap tingkat mempunyai lima kelas dan memungkinkan untuk memilah-milah siswa sesuai dengan karakteristiknya. Oleh karena itu guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar dapat mengakomodir semua keunggulan

Untuk itu guru, kepala sekolah dan pegawai satuan pendidikan perlu dibekali pengetahuan mengidentifikasi sejtuflah strategi pembelajaran yang cocok dengan strategi pembelajaran tertentu.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki adopsi informasi tinggi, lebih tinggi hasil belajarnya apabila diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas dibandingkan dengan siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuri terpimpin. Demikian juga hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa yang memiliki adopsi informasi tinggi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa yang memiliki adopsi informasi tinggi yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri terpimpin.

Memperhatikan interaksi antara strategi pembelajaran dengan adopsi informasi siswa, maka guru harus lebih bijaksana dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam membelajarkan siswanya.

Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada suatu strategi pembelajaran yang sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun, karakteristik materi pembelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan lagi guru mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi untuk memilih strategi pembelajaran inkuiri bebas dalam mengajarkan siswanya. Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diaplikasikan dalam merancang pembelajaran disesuaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa dimana siswa yang memiliki adopsi informasi tinggi dalam belajar teknologi informasi dan komunikasi akan lebih tinggi hasil belajarnya jika diajarkan dengan strategi pembelajaran inkuiri bebas. Bagi siswa yang memiliki adopsi informasi rendah perlu diadakan pendekatan kepada siswa agar dapat merubah perilakunya untuk dapat bekerja sama dengan sesama siswa yang lainnya, supaya perolehan hasil belajar siswa yang memiliki adopsi informasi rendah ini minimal sama dengan siswa yang memiliki adopsi informasi tinggi.

Perancangan pembelajaran dapat dijadikan titik awal bagi upaya perbaikan kualitas hasil belajar. Ini berarti bahwa perbaikan kualitas hasil belajar siswa haruslah diawali dari perbaikan kualitas rancangan pembelajaran. Menerapkan strategi pembelajaran inkuiri bebas merupakan salah satu upaya perbaikan kualitas hasil belajar. Guru harus memperhatikan langkah-langkah pembelajaran inkuiri bebas seperti yang termuat pada bab II dan karakteristik siswa menjadi titik acuan dalam menerapkan rancangan tersebut.

Dalam merancang pembelajaran dengan strategi pembelajaran. inkuiri bebas, diperlukan penataan yang tepat agar terjadi kerja sama yang efektif, siswa terlibat aktif, dan suasana pembelajaran tenang sehingga kelas yang lain tidak terganggu. Guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran dikelas harus dapat menciptakan stimulus agar siswa dapat bekerja sama dan terlibat aktif dalam setiap langkah pembelajaran yang direncanakan.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Materi pelajaran teknologi informasi dan komunikasi yang bersifat pengulangan dan di dalam kelas yang akan diajarkan terdapat beberapa siswa yang memiliki potensi untuk menemukan hal yang baru dan memberikan informasi kepada temannya, disarankan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran inkuiri bebas ini agar hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa tersebut lebih tinggi.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa yang memiliki inkuiri bebas, strategi pembelajaran inkuiri bebas ini sebagai salah satu alternatif yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut, di samping itu dengan strategi pembelajaran ini siswa akan lebih terlatih dan terbiasa bekerja sama untuk menyelesaikan permasalahannya demikian juga disarankan bagi guru untuk



- menggunakan strategi pembelajaran inkuiri terpimpin untuk membelajarkan siswa yang memiliki adopsi informasi rendah agar hasil belajarnya lebih tinggi.
3. Sebaiknya sebelum menggunakan strategi pembelajaran inkuiri bebas, guru harus memperkenalkan hal-hal yang akan dilakukan siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat beradaptasi, tidak kaku dan mengetahui hal-hal yang dapat dilakukan dan yang perlu dihindari.
  4. Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran memberi pengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh sebab itu disarankan bagi kepala sekolah untuk melatih guru-guru dalam pemilihan strategi pembelajaran dan meningkatkan pengawasan pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas. Demikian juga bagi kepala mapenda kabupaten langkat dan dinas pendidikan Kabupaten Langkat perlu mengadakan pendidikan dan pelatihan secara rutin untuk memperkenalkan hasil-hasil penelitian pendidikan kepada guru dan kepala sekolah, yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini salah satu hasil penelitian yang mampu meningkatkan hasil belajar teknologi informasi dan komunikasi siswa Madrasah Tsanawiyah Negari Stabat kelas VIII dengan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri bebas bagi siswa yang memiliki adopsi informasi tinggi dan strategi pembelajaran inkuiri terpimpin bagi siswa yang memiliki adopsi informasi rendah.
  5. Populasi dan sampel yang dilibatkan pada penelitian jumlahnya kecil, untuk itu disarankan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjut yang jumlah populasi dan sampelnya lebih besar.

- 6 Untuk penelitian lanjutan pada penerapan strategi pembelajaran di samping kepada guru yang menjadi mitra peneliti, perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme strategi pembelajaran inkuiri bebas ini dan apa yang pantas dan yang tidak pantas dilakukan agar saat penelitian berlangsung kejanggalan dan kekakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY